



UNIVERSITAS UDAYANA

Lembaga Penelitian
dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN DAN PETUNJUK TEKNIS

**MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA**

2022

PENYUSUN

I Nyoman Suarsana

Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti

KONTRIBUTOR

Program Studi

EDITOR

I Nyoman Suarsana

DESAIN & LAYOUT

Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti

DITERBITKAN OLEH:

Udayana University Press

Kampus Unud Sudirman Denpasar

unudpresss@gmail.com

<http://penerbit.unud.ac.id>

Cetakan Pertama: 2022, 78 hlmn, 14x21 cm

ISBN:

KATA PENGANTAR

Buku panduan ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kegiatan pembelajaran di luar kampus, khususnya membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Melalui panduan ini diharapkan Universitas Udayana dapat melaksanakan dan mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola atau pimpinan perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, mitra industri, dan pihak terkait lainnya.

Buku panduan ini disusun dan setelah melalui lokakarya ditingkat universitas dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, diluar kampus.

Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan pakta dilapangan. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Jimbaran, April 2022

Penyusun

SAMBUTAN REKTOR

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) merilis kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Universitas Udayana (Unud) sebagai bagian integral dari Kemdikbud Ristek melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merespon dan turut andil dalam melaksanakan program MBKM Membangun Desa/KKN Tematik. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya, tanpa meninggalkan *core competence* pada program studi asalnya.

Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan yang akan mereka lakoni setelah lulus kuliah. Mereka bisa mengetahui kondisi dan permasalahan di masyarakat desa. Hal ini akan memberi dampak positif karena mereka telah terbiasa dan lebih adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas keilmuannya. Keilmuan dan kompetensi multidisiplin yang dibarengi jiwa wirausaha akan menghasilkan alumni yang berkualitas.

Buku Panduan MBKM Membangun Desa/KKNT ini diharapkan menjadi media untuk memudahkan program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam mengimplementasikan delapan sub-tema MBKM Membangun Desa/KKNT. Buku ini memuat informasi tentang penjelasan teknis pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga aktivitas dalam menjalankan salah satu program yang dapat direkognisi sebagai mata kuliah sesuai kurikulum pada program studi asal.

Akhirnya, saya ucapkan selamat atas terbitnya Buku Panduan MBKM Membangun Desa/KKNT ini. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada LPPM Unud dan tim penyusun serta semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Unud.

Jimbaran, Januari 2022
Rektor,

Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Sasaran	4
BAB II PENGABDIAN DALAM MBKM MEMBANGUN DESA/KKNT.....	5
2.1 Tujuan Program.....	5
2.2 Manfaat Kegiatan.....	7
2.3 Hasil Yang Diharapkan	8
2.4 Strategi Pencapaian.....	8
2.5 Ketentuan Umum Program	11
BAB III MODEL DAN MEKANISME PELAKSANAAN.....	14
3.1 Model Pelaksanaan	14
3.2 Skema Mandiri	14
3.3 Skema Kerjasama.....	16
3.4 Mekanisme Pelaksanaan dan Prosedur.....	19
3.5 Tema dan Subtema MBKM Membangun Desa/KKNT	26
BAB IV PENGHARGAAN KEGIATAN.....	32
4.1 Persyaratan Penghargaan.....	32
4.2 Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah	32
4.3 SKPI dan Sertifikat	34
BAB V KEGIATAN PEMBIMBINGAN.....	35
5.1 Persyaratan Dosen Pembimbing	35
5.2 Pelaksanaan Bimbingan.....	36
5.3 Tugas Dosen Pembimbing.....	36
5.4 Kewajiban Mahasiswa Dalam Bimbingan.....	37
BAB VI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER, KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN	39
6.1 Rencana Pembelajaran Semester	39
6.2 Bentuk Pembelajaran.....	40
6.3 Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran lulusan.....	40
6.4 Komponen Dan Bobot Penilaian.....	41
BAB VII PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA.....	46
7.1 Peran dan Tanggung Jawab Universitas.....	46
7.2 Tanggung Jawab Fakultas.....	47
7.3 Tanggung Jawab Program Studi	47
7.4 Tanggung Jawab Mitra Pengabdian.....	47
7.5 Tanggung Jawab Mahasiswa	47
7.6 Tanggung Jawab Dosen Pembimbing.....	48

BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI.....	49
8.1 Monitoring dan Evaluasi Program.....	49
8.2 Tujuan Monitoring.....	49
8.3 Fungsi Monitoring	49
8.4 Prinsip Monitoring	50
8.5 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring	50
BAB IX PEDOMAN PENULISAN LAPORAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar PT.

Kegiatan Pembelajaran di Luar PT meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus di bimbing oleh dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui Merdeka Belajar – Kampus

Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Pemerintah melalui Kementerian Perdesaan dan PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar/desa kepada sejumlah 78 ribu desa di Indonesia. Sebanyak 27 ribu desa yang menerima bantuan dana tersebut ialah desa tertinggal. Sementara itu, sumber daya manusia desa belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Karenanya, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Merdeka belajar untuk mahasiswa yang memilih kegiatan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di Universitas Udayana yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Membangun desa/KKNT merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
6. KEMENDUKBUD 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
7. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Udayana.

1.3 Maksud dan Tujuan

Buku Panduan Membangun Desa/KKNT Unud dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan Buku Panduan Membangun Desa/KKNT bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman bagi Unud dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan.

1.4 Manfaat

Buku Panduan Membangun Desa/KKNT Unud ini bermanfaat bagi sivitas akademika Unud dalam mendukung dan menyukseskan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Membangun Desa/KKNT yang sudah dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek dalam menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, dengan memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan

potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya.

Dengan tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat, dan melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia nyata, perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Sehingga kompetensi lulusan akan meningkat, baik keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman.

1.5 Sasaran

Buku Panduan Membangun Desa/KKNT Unud ditujukan kepada mahasiswa program sarjana di Unud yang mengikuti program ini, yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari buku panduan ini adalah universitas, fakultas, program studi, dosen, dan desa mitra.

BAB II PENGABDIAN DALAM MBKM MEMBANGUN DESA/KKNT

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan memperkaya wawasan pengetahuan maupun pengalamannya. Salah satu program dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah program membangun desa/KKNT.

Program membangun desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan program yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup desa di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Disini mahasiswa bersama-sama masyarakat belajar mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skill*, kerja sama lintas disiplin/keilmuan, dan meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa dalam mengelola sebuah program dan kegiatan.

2.1 Tujuan Program

Secara umum MBKM membangun desa/KKNT yang menjadi bagian dari program Kampus Merdeka diharapkan menjadi kegiatan bersama antara Perguruan Tinggi, Desa, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan swasta dalam membangun desa dengan tujuan:

1. Membangun SDM unggul pedesaan.
2. Mengembangkan potensi Sumber Daya Alam Desa sebagai komoditas unggulan
3. Mentransformasikan ekonomi dan infrastruktur perdesaan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Mengimplementasikan program Kampus Merdeka Membangun Desa.

Secara khusus, MBKM membangun desa/KKNT mempunyai tiga tujuan yang berkaitan dengan kepentingan (1) mahasiswa, (2) masyarakat, mitra dan pemerintah daerah-pusat, serta (3) lembaga perguruan tinggi.

A. Mahasiswa

1. Memberi kesempatan dengan hadir secara langsung selama 6 bulan di desa untuk memberikan solusi, mulai dari analisis masalah dan potensi desa, menyusun dan merancang program prioritas, merancang sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, melakukan supervisi, hingga monitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
2. Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi bangsa yang handal.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang dimilikinya di lapangan.
4. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan mitra kerja untuk membantu percepatan pembangunan di pedesaan

B. Masyarakat, mitra dan pemerintah daerah

1. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
2. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan.
3. Memperoleh alternatif keterbukaan wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.
4. Mempercepat pembangunan di perdesaan

C. Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing di dunia kerja.
2. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dalam rangka menunjang pembangunan masyarakat.
3. Perguruan tinggi dapat mengembangkan ipteks yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

2.2 Manfaat Kegiatan

Kegiatan MBKM membangun desa/KKNT diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut:

A. Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman hidup bermasyarakat sehingga dapat meningkatkan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi masyarakat di desa
2. Meningkatkan kemampuan, *soft skill*, keterampilan teknis, dan manajemen pengembangan masyarakat.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara mengidentifikasi permasalahan di desa sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengelola program yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebutuhan masyarakat desa.
4. Meningkatkan rasa empati/kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di desa.
5. Meningkatkan motivasi, etos kerja, disiplin dan integritas mahasiswa selama melaksanakan seluruh rangkaian proses pembelajaran MBKM membangun desa/KKNT.
6. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menjadi agen perubahan, motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

B. Masyarakat, mitra dan pemerintah daerah

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kesehatan, infrastruktur, dan perekonomian.
2. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
3. Memperoleh bantuan pemikiran inovatif, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
4. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan yang mempunyai sikap integritas, dan etos kerja yang tinggi di dalam masyarakat sehingga menjamin keberlanjutan pembangunan.

C. Perguruan Tinggi

1. Memahami dinamika dan perkembangan di desa sehingga dapat dipakai sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum, perkuliahan dan program-program riset yang dilaksanakan.
2. Menciptakan kerjasama dan kemitraan dengan desa/pemerintah daerah serta industri di pedesaan.
3. Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperlukan oleh satuan masyarakat dan pemerintah di desa dalam rangka pembangunan masyarakat desa.

2.3 Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya produktivitas dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dengan hilirisasi penelitian dosen pada program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan pemahaman mahasiswa atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian Desa SDGs.
- c. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Pedesaan secara berkelanjutan.
- d. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa dan daerah tertinggal.
- e. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai harapan membangun Desa SDGs.

2.4 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian program MBKM Membangun Desa/KKNT dapat dirumuskan sebagai berikut:

Persiapan dan Metode Pelaksanaan Program

1. Fakultas, Unit dan *person-in-charge* (PIC) MBKM mengikuti Prosedur pada Tabel 5.2.
2. Fakultas, Prodi, PIC MBKM dan Mahasiswa mengikuti Prosedur pada Tabel 5.1.
3. Pelaksana kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT harus mengacu pada Buku Panduan Membangun Desa/KKNT yang diterbitkan oleh LPPM Unud.
4. Dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk masing-masing desa ditentukan oleh LPPM Unud, per-desa dua DPL sebagai ketua dan anggota DPL. DPL mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal hingga pelaksanaan MBKM di lokasi.
5. DPL dapat berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Program MBKM Membangun Desa/KKNT yang dibentuk LPPM berdasarkan masukan dari prodi.
6. Pembimbing lapangan di lokasi KKNT (PL) ditentukan oleh Kepala Desa/Pimpinan Lokasi dimasing-masing lokasi KKNT.
7. LPPM melakukan monev administrasi dan monev kegiatan yang dilakukan oleh Tim Monev LPPM setiap bulan.
8. Dosen pembimbing di prodi adalah Pembimbing Akademik mahasiswa bersangkutan.
9. Penilaian dilakukan oleh Universitas (DPL), mitra (PL/Kepala Desa/Pimpinan lokasi).
10. LPPM Unud menentukan desa tujuan KKNT dan melakukan visitasi calon lokasi/desa pelaksanaan MBKM.
11. Lokasi desa yang dipilih oleh mahasiswa ditentukan oleh prodi asal mahasiswa yang bersangkutan.
12. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan prodi untuk pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT.
13. Prodi menentukan Mata Kuliah mahasiswa yang akan dikonversi ke Program MBKM Membangun Desa/KKNT setara 20 SKS.
14. Mahasiswa membentuk kelompok sebanyak 5-10 mahasiswa dalam satu kelompok berasal dari prodi yang sama maupun lintas prodi dengan persetujuan antar ketua prodi bersangkutan.

Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa menyusun Proposal dengan pembimbingan DPL berdasarkan Panduan MBKM Membangun Desa/KKNT.
2. LPPM Unud menyelenggarakan pembekalan atau TOT DPL MBKM Membangun Desa/KKNT.
3. LPPM UNud menyelenggarakan Pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
4. DPL melaksanakan pembekalan kepada Mahasiswa.
5. LPPM Unud membuat Dokumen Implementasi Kerjasama pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT antara Desa dan Program Studi yang melaksanakan Program MBKM di Desa tersebut.
6. Pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT selama 6 Bulan di lokasi disesuaikan dengan jumlah mata kuliah konversi setara dengan 20 SKS.

Program Kerja

1. Penentuan Program Kerja adalah hasil asesmen kebutuhan masyarakat dan disusun oleh mahasiswa dan Masyarakat dibawah pendampingan DPL serta disesuaikan dengan Kompetensi Mata Kuliah yang dikonversi.
2. Program Kerja MBKM Membangun Desa/KKNT merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP (Rencana Kerja Pemerintahan Desa).
3. Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan sosial, budaya dan kesehatan dalam penerapan program pencapaian SDGs.
4. Tema dan subtema kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT mengikuti kerangka yang sudah ditentukan LPPM Unud pada Buku Panduan.

Contoh Kegiatan Program Kerja Membangun Desa/KKNT

Lingkup Program Kerja KKNT	Contoh Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa)2. Mengkomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJMDesa dan RKPDesa.3. Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa4. Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.5. Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa.6. Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa.7. Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.

2.5 Ketentuan Umum Program

- a. Program-program MBKM Membangun Desa/KKNT mengacu pada 18 tema program *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa) , yakni: (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) mengurangi kesenjangan, (11) keberlanjutan desa dan komunitas, (12) konsumsi dan produksi bertanggung jawab, (13) aksi terhadap iklim, (14) kehidupan bawah laut, (15) kehidupan di darat, (16) institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, (17) kemitraan untuk mencapai tujuan, dan (18) Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Bagan SDGs desa dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 SDGs Desa

- b. MBKM Membangun Desa/KKNT dibimbing oleh dosen tetap dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor .
- c. MBKM Membangun Desa/KKNT dilaksanakan selama satu semester dan dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan setelah direview oleh Tim Konversi Prodi.
- d. MBKM Membangun Desa/KKNT dapat diusulkan mendapat penghargaan lainnya jika tidak dikonversi sebagai nilai akademik setelah direview oleh Tim Konversi Prodi.
- e. Setiap program MBKM Membangun Desa/KKNT dikoordinasikan dengan Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat di LPPM.
- f. Setiap program yang dilaksanakan harus dilaksanakan secara melembaga.
- g. Waktu pelaksanaan Program MBKM Membangun Desa/KKNT disesuaikan dengan kalender akademik universitas.
- h. Program MBKM Membangun Desa/KKNT tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah
- i. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM Membangun Desa/KKNT harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh universitas

- j. Kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- k. Apabila kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari pemerintah, harus mencantumkan nama universitas sebagai afiliasi.

BAB III MODEL DAN MEKANISME PELAKSANAAN

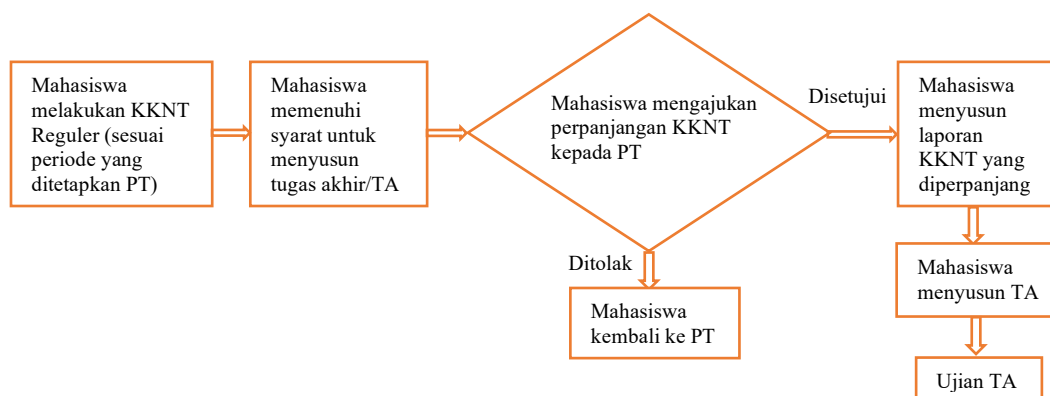
3.1. Model Pelaksanaan

Model pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT dikelompokkan ke dalam dua (2) skema yaitu skema mandiri dan skema kerjasama.

3.2. Skema Mandiri

3.2.1 Model MBKM Membangun Desa/KKNT yang Diperpanjang

- Perguruan tinggi menetapkan standar kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa selama melakukan KKN PPM regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan ke program MBKM membangun desa/KKNT selama maksimal 1 semester yang setara dengan 20 SKS.
- Mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa terkait MBKM Membangun Desa/KKNT yang diperpanjang tersebut.
- Bentuk kegiatan MBKM membangun desa/KKNT yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa atau penelitian untuk tugas akhir/skripsi mahasiswa.

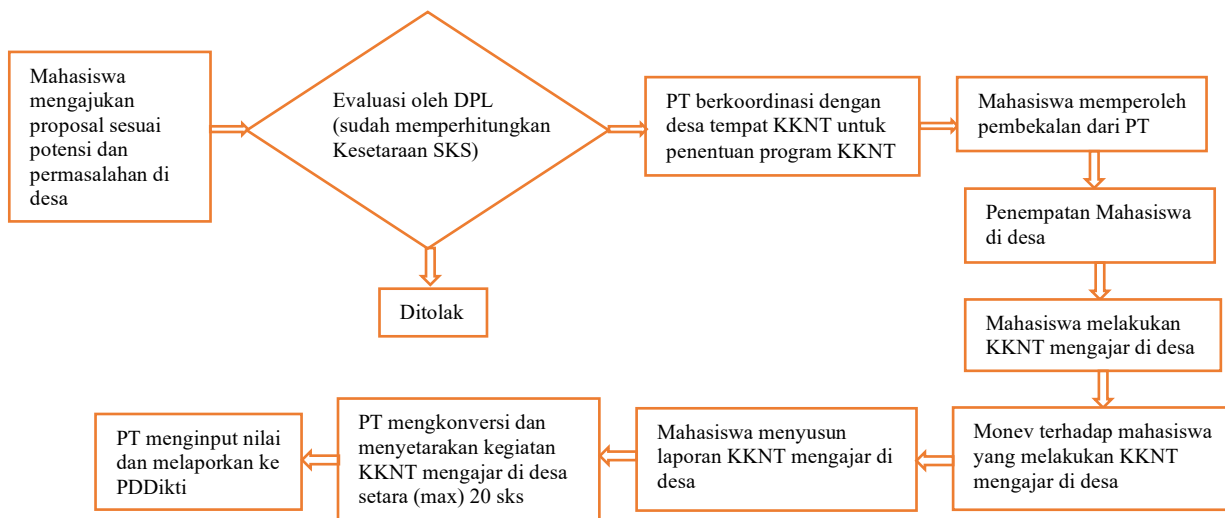


Gambar 3.1 Model MBKM membangun desa/KKNT yang Diperpanjang

3.2.2. Model MBKM Membangun Desa/KKNT Mengajar di Desa

- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya aplikasi teknologi tepat guna dan produk unggulan di desa.

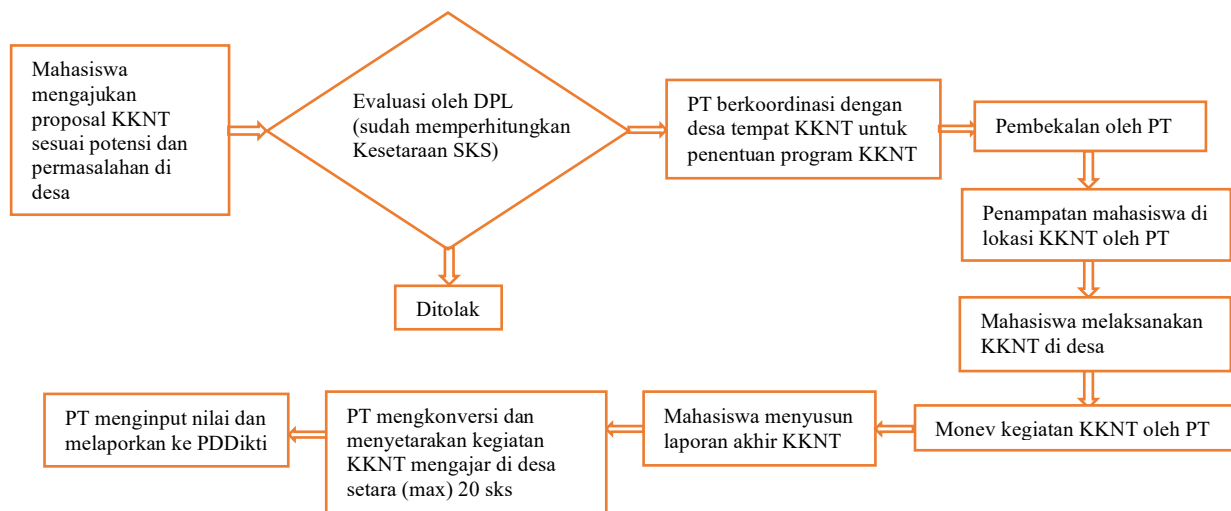
- Semua kegiatan MBKM membangun desa/KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal.
- Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.
- Skema mengajar di desa merupakan salah satu bagian dari (delapan) 8 program MBKM Kemendikbud Ristek dan mengajar di desa merupakan salah satu program dari MBKM membangun desa/KKNT Universitas Udayana.



Gambar 3.2. Model MBKM membangun desa/KKNT Mengajar di Desa

3.2.3. Model MBKM Membangun Desa/KKNT *Free Form*

- Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program MBKM membangun desa/KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra.
- Dalam menyusun program membangun desa/KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



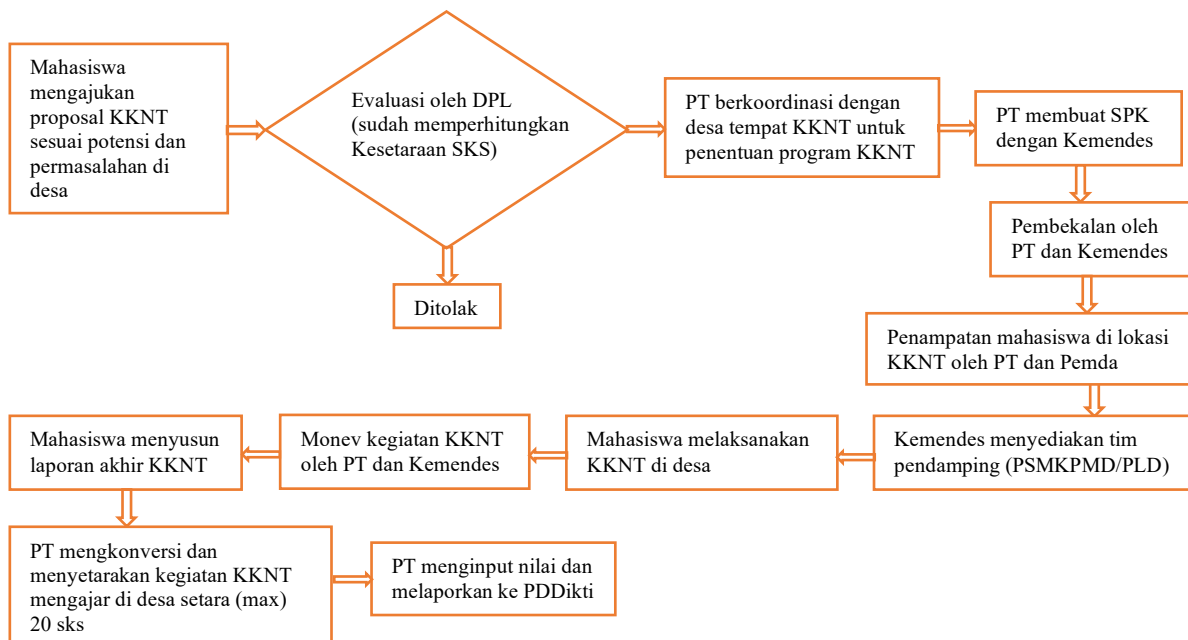
Gambar 3.3 Model MBKM membangun desa/KKNT *Free Form*

3.3. Skema Kerjasama

3.3.1. Model MBKM Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa (Bersama Kemendes)

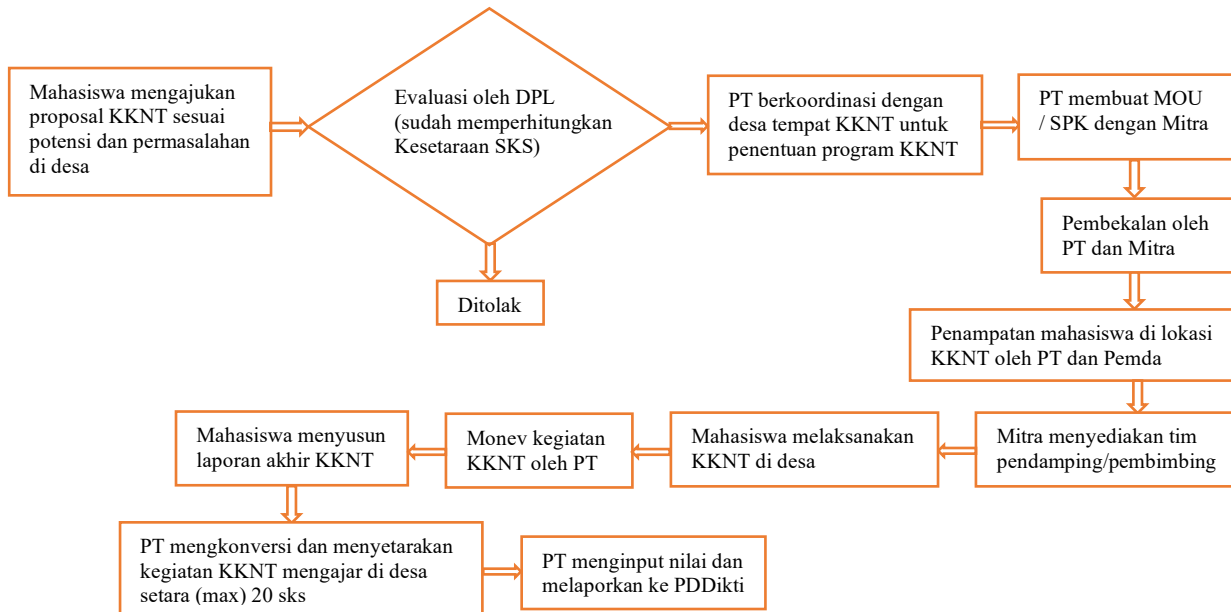
- Perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM membangun desa/KKNT.
- Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 1 semester di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS.
- Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan.
- Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan MBKM membangun desa/KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian.

- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.



Gambar 3.4 Model MBKM Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa (Bersama Kemendes)

3.3.2 Model MBKM Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Bersama Mitra (Berbadan Hukum)



Gambar 3.5 Model MBKM Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Bersama Mitra

3.3.3. Model MBKM Membangun Desa/KKNT Satuan Kegiatan Kemahasiswaan

Skema MBKM Membangun Desa/KKNT Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah program yang diikuti oleh mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D), dan program lainnya.

3.4 Mekanisme Pelaksanaan dan Prosedur

3.4.1. Prinsip

1. *Feasible* (dapat dilaksanakan)

Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT dilaksanakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat, agar tidak memberatkan bagi mahasiswa dan masyarakat.

2. *Acceptable* (dapat diterima)

Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Penerimaan masyarakat tidak hanya karena kebutuhan, tetapi juga faktor social *acceptability* (kesesuaian sosial) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Program yang disusun mahasiswa berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi harus berdasarkan kebutuhan masyarakat.

3. *Sustainable* (berkelanjutan)

Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT memenuhi prinsip berkelanjutan. Program yang dilaksanakan tidak berhenti setelah program MBKM membangun desa/KKNT selesai, tetapi dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat. Program yang disusun menyesuaikan dengan program yang telah ada dan dapat dikembangkan program jangka panjang yang dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa program MBKM membangun desa/KKNT dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat terpenuhi dengan melatih masyarakat desa sebagai kader kelak menggantikan peran mahasiswa.

4. *Participative* (partisipatif)

Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan program MBKM membangun desa/KKNT di lingkungan sosialnya dan mahasiswa aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan tersebut.

3.4.2. Bentuk Pelaksanaan

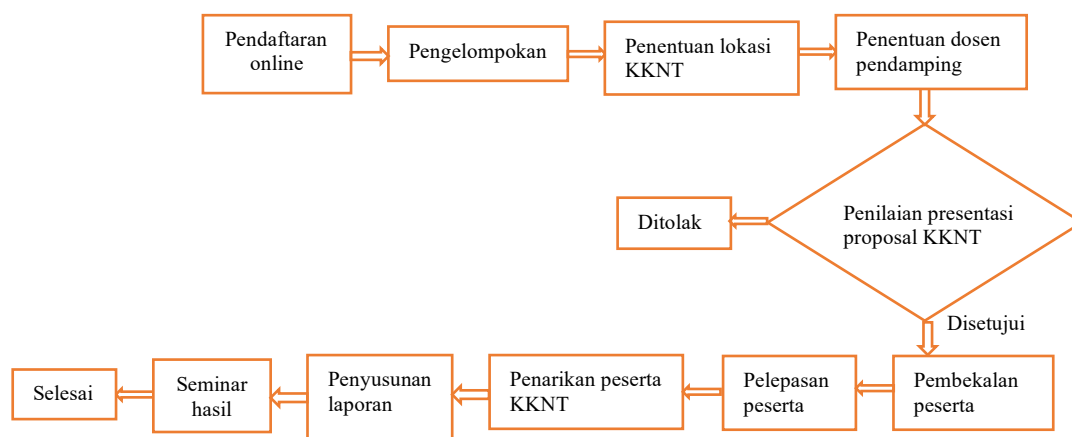
Bentuk pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT yang merupakan bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu/jurusan,

atau program studi (*interdisipliner*) di lokasi atau desa dalam jangka waktu 1 semester. Penetapan lokasi KKNT dan pengurusan administrasi perizinan dilakukan oleh perguruan tinggi.

3.4.3 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT dilaksanakan dalam 3 tahap :

- (1) tahap persiapan,
- (2) tahap pelaksanaan,
- (3) tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.



Gambar 3.6. Pelaksanaan MBKM membangun desa/KKNT

A. Tahap persiapan

a. Orientasi Lokasi

Salah satu kegiatan dalam tahap persiapan adalah survei pemetaan dan karakterisasi lokasi program MBKM membangun desa/KKNT. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

- i. gambaran geografis meliputi jarak ke kecamatan, jarak ke kabupaten, akses transportasi dan akses komunikasi;
- ii. potensi desa;
- iii. lembaga ekonomi desa;

- iv. karakteristik desa;
- v. program desa serta jumlah dan jenjang sekolah.

Hasil survei digunakan sebagai acuan variasi bidang ilmu untuk penempatan mahasiswa peserta program MBKM membangun desa/KKNT.

- b. Persyaratan, Pendaftaran, dan Penetapan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
- c. Pembekalan

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dan DPL agar pelaksanaan program MBKM membangun desa/KKNT berlangsung secara efektif dan efisien. Setelah mengikuti pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan program MBKM membangun desa/KKNT, terutama *soft skill*, seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan pemecahan masalah atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan program MBKM membangun desa/KKNT.

B. Tahap pelaksanaan

Meliputi: pemberangkatan peserta, pembimbingan oleh DPL, Monitoring, Penarikan.

C. Tahap Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut

Meliputi: Evaluasi Keberhasilan dan Evaluasi Program












3.4.4 Prosedur Pendaftaran MBKM Membangun Desa/KKNT

Prosedur pendaftaran MBKM Membangun Desa/KKNT ada 2 tahap, yaitu:

1. Prosedur Pengajuan MBKM Membangun Desa/KKNT

Tabel 3.1 menunjukkan prosedur pengajuan MBKM Membangun Desa/KKNT bagi Prodi (operator), LPPM dan Mahasiswa. Prosedur ini merupakan prosedur yang melibatkan operator prodi untuk mencatatkan MBKM Membangun Desa/KKNT pada SIM KKN pada fitur KKNT. Setelah program MBKM Membangun Desa/KKNT didaftarkan baru kemudian muncul pada pada SIM KKN fitur KKNT pilihan sub-tema masing-masing prodi dan dapat dipilih oleh mahasiswa.

Tabel 3.1 Prosedur pengajuan program MBKM Membangun Desa/KKNT

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Output	Keterangan
		Mahasiswa	Operator Prodi	LPPM	Pembimbing/PA	Kelengkapan	Waktu		
1	Operator Prodi melakukan usulan program pada aplikasi SIM KKN di menu MBKM KKNT					Sub-tema	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
2	Operator Prodi memilih satu sub-tema KKNT pada aplikasi SIM KKN di menu MBKM KKNT					Sub-tema	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
3	Operator Prodi mengisi kandidat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada aplikasi SIM KKN di menu MBKM KKNT					Nama DPL	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
4	Operator Prodi mengisi kandidat Desa/Mitra pada aplikasi SIM KKN di menu MBKM KKNT					Nama Desa/Mitra, Alamat	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
5	Operator Prodi mengupload file yang memuat Deskripsi Singkat Program, Matriks Kegiatan, Jadwal Kegiatan dan Mata Kuliah Konversi					Deskripsi Singkat Program, Matriks Kegiatan, Jadwal Kegiatan dan Mata Kuliah Konversi	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
6	LPPM memverifikasi usulan Prodi					Deskripsi Singkat Program, Matriks Kegiatan, Jadwal Kegiatan dan Mata Kuliah Konversi	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIM KKN Menu KKNT	
7	Mahasiswa mendaftar di SIM KKN menu KKNT, memilih satu sub-tema yang ditawarkan prodi & upload kelengkapan persyaratan mengikuti MBKM Membangun Desa/KKNT dari LPPM					Persyaratan Mendaftar	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	
8	Verifikasi dan validasi berkas persyaratan peserta MBKM oleh Operator Prodi					Data Pengajuan Mahasiswa	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	
9	Mahasiswa dengan Status diterima melakukan upload surat/ bukti program penerimaan di SIMAK-NG					Data Pengajuan Mahasiswa, Surat Lolos	10 Menit	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	
10	Operator Prodi melakukan verifikasi berkas jika sesuai melanjutkan menyetan Dosen Pembimbing Akademik MBKM dan membuat SK Pembimbing					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	1 Jam	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG dan SK Pembimbing	
11	LPPM mendata dan mengatur mahasiswa peserta MBKM, dalam satu Desa/Mitra dan DPL, berdasar Sub-Tema Prodi, minimal 2 Prodi dalam satu Desa/Mitra, jumlah maksimal 10 mahasiswa					Data Pengajuan Mahasiswa	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	

Prosedur pendaftaran MBKM Membangun Desa/KKNT bagi Operator Prodi, LPPM dan Mahasiswa, yaitu:

1. Operator Prodi mengajukan usulan MBKM Membangun Desa/KKNT dengan mendaftarkan/melengkapi pada SIM KKN menu KKNT:
 - a. Memilih Sub-tema MBKM Membangun Desa/KKNT sesuai dengan CP atau topik prodi
 - b. Mengisi kandidat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - c. Mengisi kandidat Desa/Mitra kegiatan KKNT
 - d. Mengupload file yang memuat Deskripsi Singkat Program, Matriks Kegiatan, Jadwal Kegiatan dan Mata Kuliah Konversi (**Lampiran IX**)

2. LPPM melakukan verifikasi dan validasi;
3. Mahasiswa mendaftar di SIM KKN menu KKNT, memilih satu sub-tema sesuai dengan yang ditawarkan prodinya dan melakukan upload kelengkapan persyaratan mengikuti MBKM Membangun Desa/KKNT yang sudah ditetapkan LPPM;
4. Operator Prodi melakukan verifikasi dan validasi berkas yang sudah diupload mahasiswa calon peserta MBKM Membangun Desa/KKNT;
5. Mahasiswa yang lolos verifikasi berkas/status diterima melakukan upload surat/bukti program penerimaan di SIMAK-NG;
6. Operator Prodi melakukan verifikasi berkas jika sesuai melanjutkan mensetkan Dosen Pembimbing Akademik MBKM dan membuat SK Pembimbing;
7. LPPM mendata dan mengatur mahasiswa peserta MBKM Membangun Desa/KKNT, dalam satu Desa/Mitra dan DPL, sesuai dengan Sub-Tema Prodi, dengan minimal 2 Prodi dalam satu Desa/Mitra, jumlah maksimal 10 mahasiswa;
8. LPPM mengumumkan di Website LPPM Unud, lppm.unud.ac.id, peserta MBKM Membangun Desa/KKNT dengan dilengkapi pengumuman kegiatan selanjutnya untuk mahasiswa yang sudah lolos.















2. Prosedur Pendaftaran dan Pencatatan Kegiatan MBKM Mahasiswa

Tabel 3.2 menunjukkan prosedur pendaftaran dan pencatatan kegiatan mahasiswa pada program MBKM mandiri dan MBKM pusat melalui SIMAK-NG. Dimana proses validasi dari pengajuan MBKM mandiri dilakukan oleh operator program studi, sedangkan untuk MBKM pusat validasi dilakukan oleh PIC MBKM Unud.

Prosedur pendaftaran:

1. Mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan/program MBKM harus melakukan pendaftaran melalui SIMAK-NG;
2. Mahasiswa hanya dapat mendaftar pada program yang telah divalidasi oleh PIC MBKM Unud baik program MBKM Mandiri atau program MBKM Kementerian/Pusat;

Tabel 3.2 Prosedur Pendaftaran dan Pencatatan Kegiatan MBKM Mahasiswa

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Output	Keterangan
		Mahasiswa	Operator Prodi	PIC MBKM	Dosen Pembimbing	Kelengkapan	Waktu		
1	Mahasiswa melakukan pendaftaran pada aplikasi SIMAK-NG di menu MBKM					Data Pengajuan Mahasiswa	5 Menit	Data Pada Aplikasi SIMAK-NG	
2	Mahasiswa memilih program MBKM yang sudah terdaftar dan valid oleh PIC MBKM dengan pilihan MBKM Kementerian/Pusat atau MBKM Mandiri					Data Pengajuan Mahasiswa	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	
3	Validasi Pengajuan MBKM jenis MBKM Mandiri oleh Operator Prodi					Data Pengajuan Mahasiswa	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	
4	Validasi Pengajuan MBKM jenis MBKM Kementerian/ Pusat oleh PIC MBKM					Data Pengajuan Mahasiswa	10 Menit	Data Pengajuan Mahasiswa	
5	Mahasiswa mencari dan mendapatkan surat persetujuan/ rekomendasi oleh prodi atau mendapatkan surat ijin oleh Pimpinan PT dan PIC MBKM					Data Pengajuan Mahasiswa	1 x 24 Jam	Surat Persetujuan/ Rekomendasi dan Surat Ijin dari Pimpinan PT	
6	Mahasiswa dengan Status diterima melakukan upload surat/ bukti program penerimaan di SIMAK-NG					Data Pengajuan Mahasiswa, Surat Persetujuan/ Rekomendasi dan Surat Ijin dari Pimpinan PT	1 Jam	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	
7	Operator Prodi melakukan verifikasi berkas jika sesuai melanjutkan menyetor Dosen Pembimbing Akademik MBKM dan membuat SK Pembimbing					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	1 Jam	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG dan SK Pembimbing	
8	PIC MBKM melakukan validasi terkait pengajuan Mahasiswa untuk MBKM Kementerian / Pusat					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	1 Jam	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG dan SK Pembimbing	
9	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing MBKM terkait Konversi Mata Kuliah, selanjutnya Dosen Melakukan Input KRS MK Konversi dalam SIMAK-NG					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	Selama MBKM	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	
10	Mahasiswa Mengikuti Program MBKM, khusus untuk MBKM Mandiri Mahasiswa mengisi logbook dan laporan pada SIMAK-NG					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	Selama MBKM	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	
11	Dosen Pembimbing Melakukan pengecekan logbook kegiatan MBKM pada SIMAK-NG					Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	Selama MBKM	Data Pengajuan dalam SIMAK-NG	
12	Jika Kegiatan MBKM sudah selesai, mahasiswa menyetorkan Nilai ke Dosen Pembimbing Akademik MBKM					Data Nilai dari MBKM	1 x 24 Jam	Data Pengajuan Nilai SIMAK-NG	
13	Dosen Pembimbing Melakukan Konversi Nilai sesuai dengan MK Konversi yang diinputkan sebelumnya di SIMAK-NG					Data Pengajuan Nilai SIMAK-NG	1 x 24 Jam	Nilai terkonversi SIMAK-NG	
14	Mahasiswa mengecek Nilai pada SIMAK-NG setelah seluruh proses selesai						5 Menit	Nilai Akhir	

- Prodi memberikan persetujuan (validasi) terhadap pendaftaran program MBKM yang telah dilakukan oleh mahasiswa, apabila disetujui oleh prodi maka mahasiswa dapat mendownload surat persetujuan/rekomendasi prodi dan mengupload surat persetujuan/rekomendasi yang telah ditandatangani oleh pihak prodi;
- Untuk Mahasiswa peserta MBKM Kementerian, untuk memperoleh surat ijin mengikuti kegiatan MBKM oleh Pimpinan PT, harus divalidasi oleh PIC MBKM, selanjutnya PIC MBKM memproses surat ijin tersebut;

5. Mahasiswa yang diterima pada program MBKM yang telah didaftarkan sebelumnya harus mengupload surat/bukti penerimaan program MBKM tersebut;
6. Persetujuan/validasi penerimaan program MBKM dilakukan sebagai berikut.
 - a. Validasi penerimaan program MBKM Mandiri dilakukan oleh Prodi dan menyetor dosen pembimbing akademik MBKM.
 - b. Validasi penerimaan program MBKM Kementerian dilakukan oleh Prodi terlebih dahulu dan Prodi menyetor dosen pembimbing akademik MBKM, selanjutnya akan divalidasi oleh PIC MBKM.
7. Prodi membuat SK Pembimbing (Akademik) MBKM, dan mahasiswa mengupload SK pembimbing tersebut;
8. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Dosen pembimbing akademik MBKM terkait Mata Kuliah (MK) Konversi MBKM dan selanjutnya mahasiswa atau dosen pembimbing akademik MBKM menginputkan KRS Mata Kuliah Konversi. MK Konversi MBKM divalidasi oleh dosen pembimbing akademik mahasiswa;
9. Mahasiswa mengikuti program MBKM dan melengkapi histori bimbingan/log book untuk Program MBKM Mandiri yang nantinya akan divalidasi oleh dosen pembimbing akademik MBKM;
10. Apabila mahasiswa telah menyelesaikan program MBKM maka mahasiswa peserta program MBKM Mandiri melengkapi data laporan akhir dan divalidasi oleh prodi di SIMAK-NG;
11. Mahasiswa MBKM Program Kementerian melengkapi data yang disyaratkan pada aplikasi/sistem kementerian;
12. Mahasiswa menyetorkan nilai ke dosen pembimbing akademik MBKM;
13. Dosen pembimbing akademik MBKM menginputkan nilai konversi sesuai dengan MK konversi yang telah diinputkan sebelumnya;
14. Mahasiswa dapat mengecek nilai pada menu KHS di SIMAK-NG setelah seluruh proses selesai.

3.4.5 Persyaratan Peserta MBKM Membangun Desa/KKNT

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Unud yang mengambil MBKM Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana di lingkungan Unud;

2. Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik dan non akademik;
3. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali;
4. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan;
5. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks;
6. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah 5-10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
7. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan;
8. Sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan Dokter

3.5 Tema dan Subtema MBKM Membangun Desa/KKNT

Mulai tahun 2022 Unud melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menawarkan program MBKM Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa pada program studi di lingkungan Unud. Adapun tema program adalah “Membangun Desa SDGs”. Dengan menawarkan 8 sub-tema yang merupakan pengelompokan dari program SDGs Desa, yaitu: 1) Wirausaha Desa, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Tumbuh; 2) Desa Peduli Kesehatan dan Pendidikan Berkualitas; 3) Inovasi dan Infrastruktur Desa; 4) Perencanaan Wilayah dan Kualitas Hidup Berkelanjutan; 5) Membangun Jejaring dan Kemitraan Desa; 6) Desa Wisata dan Berbudaya Dengan Produk Unggulan; 7) Pemerintah Desa Dan Tertib Hukum; dan 8) Desa Peduli Perempuan Dan Anak. Tabel 4.1 menunjukkan contoh pemilihan Sub-tema program dan program studi.

Tabel 4.1 Contoh pemilihan sub-tema dan program studi

No.	Sub-tema	Jml	Program Studi	Fakultas
1	Wirausaha Desa, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Tumbuh	1	Manajemen	FEB
		2	Sarjana Akuntansi	FEB
		3	Ekonomi Pembangunan	FEB
		4	Manajemen Sumberdaya Perairan	FKP
		5	Ilmu Komunikasi	FISIP
		6	Ilmu Sejarah	FIB
		7	Teknologi Pangan	FTP
		8	Informatika	FMIPA

No.	Sub-tema	Jml	Program Studi	Fakultas
		9	Kimia	FMIPA
		10	Peternakan	FAPET
2	Desa Peduli Kesehatan dan Pendidikan Berkualitas	1	Fisika	Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
		2	Psikologi	FK
3	Inovasi dan Infrastruktur Desa	1	Teknik Elektro	FT
		2	Teknik Mesin	FT
		3	Teknologi Informasi	FT
4	Perencanaan Wilayah Dan Kualitas Hidup Berkelanjutan	1	Ilmu Kelautan	FKP
		2	Administrasi Publik	FISIP
		3	Arsitektur	FT
5	Membangun Jejaring Dan Kemitraan Desa	1	Agribisnis	FP
6	Desa Wisata Dan Berbudaya Dengan Produk Unggulan	1	Teknologi Industri Pertanian	FTP
		2	Pariwisata	FPAR
		3	Agroekoteknologi	FP
		4	Teknik Pertanian Dan Biosistem	FTP
		5	Farmasi	FMIPA
7	Pemerintah Desa Dan Tertib Hukum	1	Ilmu Politik	FISIP
		2	Ilmu Hukum	FH
8	Desa Peduli Perempuan Dan Anak	1	Hubungan Internasional	FISIP
		2	Sosiologi	FISIP

Untuk contoh uraian program sub-tema yang sudah dipilih prodi yang terdiri dari deskripsi singkat, matriks kegiatan, jadwal kegiatan dan pengakuan SKS/rekognisi mata kuliah terhadap program kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT dapat dilihat pada Lampiran. *Goal*, *outcome* dan *output* program MBKM Membangun Desa/KKNT dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 *Goal*, *outcome* dan *output* program MBKM Membangun Desa/KKNT

Tingkatan Hasil	Pernyataan hasil	Indikator	Verifikator
Goal	Membangun Desa/KKN Tematik menjadi salah satu model percepatan pembangunan desa		
Outcome	1. Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (participatory development)	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	Laporan monev Perguruan Tinggi
	2. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (learning society)	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep Kerjasama antar-desa dan Badan Usaha Milik Desa	Laporan monev Perguruan Tinggi

Tingkatan Hasil	Pernyataan hasil	Indikator	Verifikator
Output	Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa. • Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya. • Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan. 	Daftar Hadir Laporan KKN Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Tingkatan Hasil	Pernyataan hasil	Indikator	Verifikator
	Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya 	Laporan KKN Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Foto/Video
	Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan 	Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa Wawancara dengan tokoh masyarakat
	Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan Kerjasama kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> Analisis potensi pengembangan Kerjasama desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, Materi Sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa 	Dokumen Kerja Mahasiswa KKN untuk Pengembangan Kerjasama antardesa dan BUM Desa

Tingkatan Hasil	Pernyataan hasil	Indikator	Verifikator
	Membangun desa/KKN Tematik menjadi salah satu sarana hilirisasi ppenelitian perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Database dokumentasi KKN Tematik (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) • Laporan Membangun desa/KKN Tematik tepat waktu dan terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto dan Video • Materi Sosialisasi • Notulensi pemaparan hasil kerja KKN

BAB IV PENGHARGAAN KEGIATAN

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa, baik perorangan maupun kelompok yang mengikuti program Membangun Desa/KKNT dalam rentang waktu tertentu, mahasiswa diberikan beberapa alternatif penghargaan serta persyaratannya sebagai berikut.

- A. Persyaratan Penghargaan
- B. Penghargaan konversi SKS Mata Kuliah
- C. SKPI dan Sertifikat

4.1 Persyaratan Penghargaan

- a. Mahasiswa Unud aktif dari jenjang sarjana.
- b. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari Unud.
- c. Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam kegiatan MBKM membangun desa/KKNT mencantumkan dan membawa nama Unud.
- d. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap Unud dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan Universitas.
- e. Menyetorkan dokumen-dokumen seperti surat keterangan telah melaksanakan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.
- f. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT.

4.2 Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 Jam = 1 sks) dan relevan CPMK dengan kegiatan MBKM-KKNT, yaitu:

Mata kuliah (MK) yang dikonversi

- 1. MK yang terkait dengan bidang kajian penelitian.

2. MK yang terkait topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam proposal.
3. MK pilihan.

Mahasiswa berhak untuk mengkonversikan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT selesai dilaksanakan.

Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
- b. Mahasiswa dan dosen pembimbing telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
- c. Koordinator Prodi membentuk Tim Konversi Prodi untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT yang dilaksanakan;
- d. Tim Konversi Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT berdasarkan rencana kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT yang diajukan;
- e. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
- f. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik akan melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik Unud;

- g. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT;
 - h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah;
 - i. Operator prodi menginput nilai ke IMISSU MBKM Unud.
2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT
- a. Koordinator Prodi membentuk Tim Konversi Prodi untuk melakukan penilaian konversi SKS kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
 - b. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT ke koordinator program studi;
 - c. Tim Konversi Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
 - d. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT;
 - e. Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut;
 - f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah;
 - g. Operator menginput nilai ke IMISSU.

4.3. SKPI dan Sertifikat

Mahasiswa berhak untuk mendapatkan penghargaan dalam bentuk SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) atau sertifiat lainnya sebagai wujud transparansi dan pengakuan (rekognisi), rekaman karir akademik, keterampilan, dan prestasi mahasiswa selama masa kuliah. Penghargaan ini juga sebagai wujud kelayakan bekerja di dalam dan luar negeri atau pasaran kerja internasional, serta meningkatkan profil Unud ke dunia internasional.

BAB V KEGIATAN PEMBIMBINGAN

Kegiatan pembimbingan MBKM membangun desa/KKNT merupakan salah satu proses bimbingan yang wajib dilakukan antara dosen pembimbing/pembimbing pendamping/mitra dengan mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengikuti kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT. Kegiatan pembimbingan dapat sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan MBKM membangun desa/KKNT. Keberhasilan proses bimbingan MBKM Membangun Desa/KKNT tidak terlepas dari kompetensi dosen pembimbing, pelaksanaan bimbingan, penjabaran tugas dan kewajiban mahasiswa peserta MBKM Membangun Desa/KKNT.

5.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan membimbing kegiatan MBKM membangun desa/KKNT. Pembimbing pendamping adalah pembimbing dari mitra di lokasi kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT. Persyaratan dosen pembimbing/pembimbing pendamping MBKM Membangun Desa/KKNT dijabarkan dalam beberapa point meliputi:

1. Dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli dan memiliki pengalaman mengajar minimal 4 semester.
2. Dosen pembimbing telah memenuhi persyaratan point 1, ditugaskan oleh prodi/fakultas dan lulus TOT (*training of traniner*), yang telah ditetapkan dengan SK (surat keputusan) sebagai dosen pembimbing oleh pengelola MBKM Membangun Desa/KKNT.
3. Dosen pembimbing telah memenuhi persyaratan poin 1, memiliki sertifikat TOT pengabdian dan mendaftar sendiri ke laman pendaftaran dosen pembimbing MBKM membangun desa/KKNT, yang telah ditetapkan dengan SK sebagai dosen pembimbing oleh pengelola MBKM Membangun Desa/KKNT.
4. Pembimbing pendamping/mitra ditentukan oleh mitra sesuai dengan kompetensinya.
5. Jumlah dosen pembimbing mengikuti tema MBKM Membangun Desa/KKNT yang dipilih.
6. Dosen pembimbing secara akademik bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa peserta MBKM Membangun Desa/KKNT

7. Dosen pembimbing bersedia melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta MBKM membangun desa/KKNT sampai selesai.

5.2 Pelaksanaan Bimbingan

Pelaksanaan bimbingan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT merupakan menjabaran dari model bimbingan, proses bimbingan, dan bukti bimbingan yang terdiri dari beberapa poin meliputi:

1. Bimbingan dapat dilakukan secara online maupun *offline* dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan.
2. Kegiatan pembimbingan dari dosen pembimbing/pembimbing pendamping dilakukan dari sosialisasi ke lokasi, penyusunan proposal, pelaksanaan dan pelaporan.
3. Proses bimbingan wajib didokumentasikan dalam bentuk buku bimbingan/*log book* dan dokumentasi foto (**Lampiran II**).

5.3 Tugas Dosen Pembimbing

Tugas dosen pembimbing, pembimbing pendamping/mitra dijabarkan dalam beberapa poin meliputi:

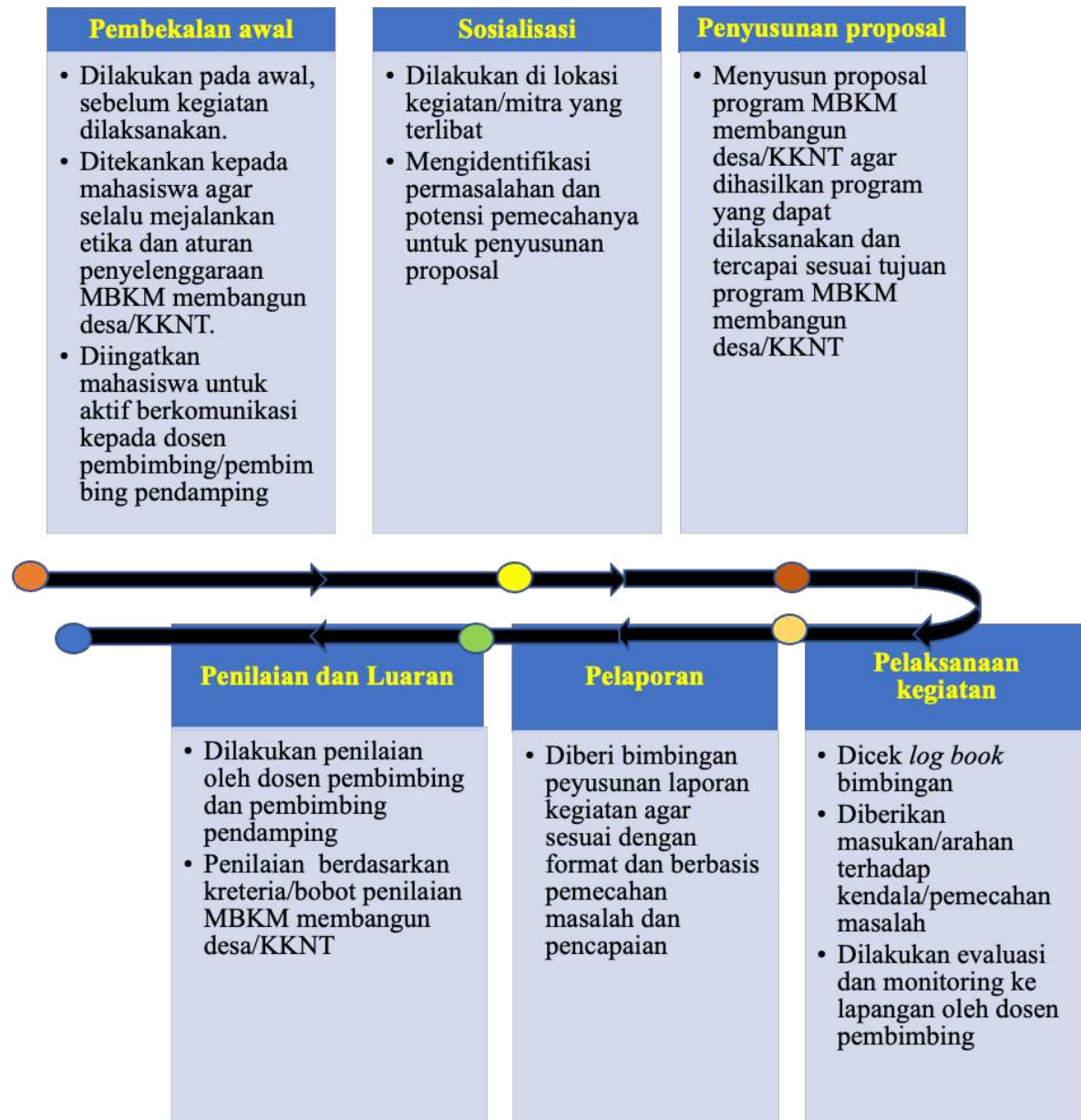
1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat ke desa lokasi MBKM membangun desa/KKNT
2. Dosen pembimbing membimbing dan mengecek *logbook* bimbingan minimal 16 kali berpedoman pada ketercapaian CPL/tujuan MBKM.
3. Dosen pembimbing melakukan koordinasi dengan mitra atau penanggung jawab lokasi kegiatan MBKM membangun desa/KKNT
4. Dosen pembimbing/pembimbing pendamping memberikan arahan/masukan jika terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
5. Dosen pembimbing melakukan evaluasi dan monitoring lapangan minimal sebanyak 6 kali terhadap pencapaian kegiatan mahasiswa di lapangan
6. Dosen pembimbing memberi arahan terhadap penyusunan laporan dan luaran agar dapat dihasilkan dengan baik
7. Pembimbing pendamping/mitra melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program yang dilakukan mahasiswa.

5.4 Kewajiban Mahasiswa Dalam Bimbingan

Kewajiban mahasiswa dalam bimbingan merupakan hal mendasar yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT. Kewajiban mahasiswa tersebut dijabarkan dalam beberapa poin meliputi:

1. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan pembimbing pendamping/mitra selama pelaksanaan bimbingan
2. Mahasiswa melakukan sosialisasi, menyusun proposal, melaksanakan kegiatan dan membuat laporan serta luaran kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan wajib sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan ada indikator capaian.
4. Mahasiswa wajib melaporkan progress/kendala kegiatan dalam bentuk dokumen kepada dosen pembimbing/pembimbing pendamping disaat bimbingan.
5. Mahasiswa wajib mengikuti ujian diawal setelah pembekalan dan diakhir kegiatan sebagai poin penilaian.
6. Absensi harian.

Gambaran tahapan kegiatan pembimbingan program MBKM Membangun Desa/KKNT ditampilkan pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Diagram alir kegiatan pembimbingan program MBKM Membangun Desa/KKNT

BAB VI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER, KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN

6.1. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan MBKM Membangun Desa/KKNT dengan benar dan tepat waktu.

MBKM Membangun Desa/KKNT merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang mengasah *softskill* kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. MBKM Membangun Desa/KKNT memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta mengembangkan potensi suatu desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah tersebut. MBKM Membangun Desa/KKNT ini dilaksanakan selama 6 bulan untuk diakui maksimal 20 SKS. RPS MBKM Membangun Desa/KKNT yang dikembangkan oleh Unud dapat dilihat pada **Lampiran VIII**.

6.2 Bentuk Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran MBKM yang mengasah *softskill* kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Bentuk pembelajaran Membangun Desa/KKNT memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta mengembangkan potensi suatu desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah tersebut.

Mahasiswa mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya) maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Sementara Mitra akan mendapatkan dampak/manfaat secara langsung dari mahasiswa sehingga peran mahasiswa dalam lingkungan akan memberikan dampak secara langsung. Beberapa bentuk pembelajaran yang bisa dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Belajar mandiri
 - a. membaca sumber pembelajaran dan melakukan penilaian diri
 - b. melakukan survey ke lapangan (lokasi KKNT)
 - c. tugas terstruktur mendata potensi dan permasalahan desa
 - d. tugas terstruktur membuat agenda kegiatan KKNT
 - e. mempelajari/mereview pelaksanaan program dan laporan KKNT
2. Belajar kelompok dan aktifitas di luar kelas
 - a. diskusi kelompok mahasiswa
 - b. pengembangan *interpersonal skills*
 - c. pengembangan *communication skills*
 - d. kerja sama tim/kelompok KKNT

6.3. Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran lulusan

A. Secara umum capaian pembelajaran mengacu pada:

1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020;

2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum (KU) mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020;
3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus (KK) diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan pengabdian dan topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk proposal.

B. Secara khusus Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan setelah mengikuti program MBKM Membangun Desa/KKNT adalah:

1. Menginternalisasikan pribadi percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan wirausaha yang didasarkan atas etika, moral/budaya, nasionalisme dan tidak menyimpang dari kaidah agama;
2. Mengintegrasikan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan individu dan kelompok/organisasi dengan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif;
3. Menghubungkan konsep-konsep teoretis secara umum dan khusus di bidang keilmuan masing-masing;
4. Mengimplementasikan keterampilan dasar dan keahlian khusus dalam bidang keilmuan masing-masing;
5. Mengembangkan kolaborasi dengan mengintegrasikan komunikasi secara lisan dan tertulis dalam lingkungan kerja;
6. Mampu mengadopsi teknologi informasi dalam menganalisis dan memecahkan masalah di bidang keilmuan masing-masing;
7. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat.
8. Mampu Merancang program pemberdayaan dan mengelola jejaring kerjasama interdisipliner/multidisiplin;
9. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal dan menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

6.4 Komponen Dan Bobot Penilaian

Penilaian kepada mahasiswa dalam mengikuti MBKM Membangun Desa/KKNT Unud dibagi dalam beberapa komponen dan bobot penilaian. KKNT yang berlangsung 1 semester dengan bobot 20 SKS. Ketentuan beban SKS (Satuan Kredit Semester)

dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 SKS atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan Satuan Kredit Semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti Program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dinilai terhadap keberhasilan atau prestasi akademik, luaran dan evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik yang meliputi pengetahuan (*cognitive*); sikap (*affective*); dan keterampilan (*psychomotoric*) kepada mahasiswa sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa. Proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukan pembekalan di kampus, kehadiran, dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan akhir. Dengan komponen penilaian adalah pemenuhan capaian pembelajaran (CPL) yang telah ditentukan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

6.4.1 Tim Penilai

Penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa peserta membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan oleh Dosen Pembimbing, tim penguji ujian akhir dan atau pembimbing mitra.

6.4.2 Komponen penilaian

Komponen yang dipakai untuk memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa mencakup 7 (tujuh) komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Ujian Pembekalan (UP): diperoleh setelah mahasiswa mengikuti pembekalan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan.
2. Rencana Program Kerja (RPK): diperoleh dari hasil pendalaman, responsi dan proposal rencana kerja program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

3. Pelaksanaan Program Kerja (PPK): diperoleh dari hasil indikator kinerja yang dicapai (terlaksana) atas program kerja yang telah disusun sebelumnya.
4. Kemampuan *Soft Skill* (KSS): diperoleh dari indikator kerjasama tim, kedisiplinan, kreativitas, kerajinan, komunikasi, tanggung jawab, dan etika sopan santun selama pelaksanaan program.
5. Laporan Akhir Program (LAP): diperoleh dari laporan akhir yang dikumpulkan oleh mahasiswa.
6. Ujian Akhir (UA): diperoleh dari ujian komprehensif.
7. Luaran dan Dampak (LD): diperoleh dari luaran yang dihasilkan selama pelaksanaan program, yang meliputi luaran artikel jurnal (terbit di BUM Unud), HKI (dari video kegiatan), berita media masa, Teknologi Tepat Guna (dalam bentuk buku), dan luaran lainnya.

Berikut tabel evaluasi penilaian keberhasilan mahasiswa

No	Komponen Nilai	Bobot (%) dari nilai 100	Nilai (tingkat penguasaan)
1	Ujian Pembekalan (UP)	5	
2	Rencana Program dan Kerja (RPK):	10	
3	Pelaksanaan Program Kerja (PPK):	25	
4	Kemampuan <i>Soft Skill</i> (KSS)	10	
5	Laporan Akhir Program (LAP)	15	
6	Ujian Akhir (UA)	20	
7	Luaran dan Dampak (LD):	15	
TOTAL		100	

Kriteria kelulusan:

Tingkat Penguasaan	Nilai angka	Huruf mutu	Predikat
80-100	4	A	Istimewa
76-79	3,5	B+	Sangat Baik
71-75	3	B	Baik
65-70	2,5	C+	Cukup Baik
55-64	2	C	Cukup
40-54	1	D	Kurang
0- 39	0	E	Sangat kurang

Rubrik penilaian

Rubrik Penilaian Laporan

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1	Format laporan (tata tulis dan penggunaan bahasa)	15	
2	Kesesuaian judul dengan topik/tema	15	
3	Data dan sumber informasi (kesesuaian informasi dengan acuan, keakuratan data)	20	
4	Analisis dan hasil	20	
5	Simpulan dan Saran	20	
6	Ketepatan waktu pengumpulan	10	
Total		100	

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1	Format laporan (tata tulis dan penggunaan bahasa)	15	
2	Kesesuaian judul dengan topik/tema	15	
3	Data dan sumber informasi (kesesuaian informasi dengan acuan, keakuratan data)	15	
4	Analisis dan hasil	20	
5	Simpulan dan Saran	15	
6	Terpublikasi	20	
Total		100	

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1	Penyajian (penyampaian materi dan penggunaan alat bantu)	20	
2	Tata letak <i>display</i> (penempatan hasil pekerjaan, komposisi/ materi presentasi)	15	
3	Sistematika bahasa (penggunaan bahasa, tata bahasa)	15	
4	Sikap presentasi (cara penyampaian dan penampilan)	15	
5	Kemampuan menjawab dan diskusi	25	
6	Ketepatan waktu presentasi	10	
Total		100	

Rubrik Penilaian Poster

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1	Tulisan (rapi, singkat, padat, jelas)	15	
2	Gambar (sesuai dengan tema, rapi, menarik)	15	
3	Clarity (Kejelasan Isi Poster/pesan)	25	
4	Konten keseluruhan	25	
5	Ketepatan waktu pengumpulan	10	
6	Kelengkapan Atribut/ Format (logo, nama, universitas dll)	10	
Total		100	

Rubrik Penilaian Video

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1	Alur/sistematika Video	15	
2	Kualitas Video (editing dll)	15	
3	Clarity (Kejelasan Isi Video/pesan)	25	
4	Konten keseluruhan	25	
5	Ketepatan waktu pengumpulan	10	
6	Kelengkapan Atribut/ Format (logo, nama, universitas dll)	10	
Total		100	

BAB VII PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA

Dalam pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT akan melibatkan banyak pihak dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

7.1 Peran dan Tanggung Jawab Universitas

Universitas sebagai lembaga yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan MBKM membangun desa/KKNT yang dalam pelaksanaannya dapat melimpahkan tugas dan tanggung jawab kepada lembaga maupun unit-unit yang ada dilingkungan Universitas udayana.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu – LP3M

- Bersam-sama LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) melaksanakan pembekalan kepada Mahasiswa sesuai dengan sasaran CPL yang ditetapkan dalam melaksanakan MBKM membangun desa/KKNT;
- Menugaskan dosen pembimbing berdasarkan usulan dari fakultas untuk melaksanakan pendampingan, pelatihan, monitoring serta evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam MBKM membangun desa/KKNT;
- Bersama LPPM menyusun SOP (standar operasional prosedur) dalam pelaksanaan MBKM membangun desa/ KKNT dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan;
- Berkoordinasi dengan LPPM dalam mengatur dan mengelola pendaftaran serta penempatan mahasiswa ke lokasi/desa tujuan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - LPPM

- Merekomendasikan lokasi/desa tempat mahasiswa melaksanakan MBKM membangun desa/KKNT;
- Menjalin kerjasama dengan pihak mitra dalam menyelenggarakan program proyek/kegiatan di desa atau menjalin kerjasama langsung dengan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan program proyek di desa;
- Berkoordinasi untuk mengatur penempatan mahasiswa di desa tujuan;

7.2 Tanggung Jawab Fakultas

- Berkoordinasi dengan LPPM untuk mengidentifikasi desa yang berpotensi sebagai tempat pelaksanaan program MBKM membangun desa (KKNT);
- Mengkoordinasikan perencanaan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT ke mahasiswa;
- Bekerjasama dengan Prodi menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM membangun desa/KKNT;
- Menyiapkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mitra untuk melaksanakan kegiatan program MBKM membangun desa/KKNT yang telah ditetapkan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT;
- Berkoordinasi dengan Kooprodu untuk proses penginfutan nilai

7.3 Tanggung Jawab Program Studi

- Bekerjasama dengan Fakultas dan LPPM untuk mengidentifikasi mitra yang berpotensi kerjasama melaksanakan program MBKM membangun desa/KKNT;
- Melakukan penyetaraan/ rekognisi jam kegiatan MBKM membangun desa/KKNT untuk diakui sebagai SKS;
- Memasukkan nilai hasil rekognisi ke IMISSU.

7.4 Tanggung Jawab Mitra Pengabdian

- Memfasilitasi bimbingan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM membangun desa /KKNT
- Memfasilitasi pelaksanaan MBKM membangun desa/KKNT
- Melaksanakan ujian akhir bersama dosen penguji dari Universitas

7.5 Tanggung Jawab Mahasiswa

- Merancang kegiatan MBKM membangun desa/KKNT di bawah bimbingan dosen pembimbing akademik/koprodi;
- Melaksanakan pendaftaran pada IMISSU;
- Melakukan pengisian KRS pada IMISSU;

- Mahasiswa yang lolos seleksi melaksanakan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mitra/pembimbing yang ditunjuk;
- Tinggal di lokasi yang ditentukan;
- Mengisi logbook selama pelaksanaan MBKM membangun desa/KKNT sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
- Menyusun laporan kegiatan berupa portopolio dan menyampaikan laporan kepada pihak lembaga mitra dan kampus;
- Melaksanakan presentasi laporan dan ujian akhir di depan pembimbing dan penguji yang ditunjuk prodi;

7.6 Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

- Membimbing mahasiswa yang akan mengikuti MBKM membangun desa/KKNT, terkait dengan penyusunan proposal kegiatan hingga pelaporan;
- Memfasilitasi pelaksanaan asistensi penelitian kepada mahasiswa peserta MBKM membangun desa /KKNT;
- Melaksanakan ujian akhir bersama dengan mitra.

BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI

8.1 Monitoring dan Evaluasi Program

Pada dasarnya monitoring merupakan suatu bentuk evaluasi atas proses pelaksanaan program yang dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan selama pelaksanaan program untuk kemudian diambil tindakan perbaikan agar program berjalan sesuai dengan tujuan. Monitoring merupakan bagian yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari suatu kegiatan atau program kerja. Kegiatan monitoring dilakukan untuk menemukan permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Selain itu kegiatan monitoring untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai.

Kegiatan monitoring dikoordinasikan oleh LPPM melalui pelaksana program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang perlu dimonitor adalah kesiapan peserta program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam melaksanakan kegiatan, proses, dan perkembangan hasil ditingkat lokasi, masalah, hambatan, respon, dan dukungan masyarakat.

8.2 Tujuan Monitoring

Tujuan monitoring adalah untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan dan perkembangan kegiatan dan hasil yang telah dicapai sebagai dasar untuk menentukan penilaian dan tindakan selanjutnya

8.3 Fungsi Monitoring

- a) Mengikuti kondisi dan perkembangan suatu kegiatan mulai dari persiapan, perencanaan sampai pelaksanaan program.
- b) Memberikan masukan atau solusi atau tindakan yang diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

8.4 Prinsip Monitoring

Pelaksanaan monitoring dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai;
2. dilakukan oleh Tim monev yang ditunjuk oleh LPPM;
3. mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran dan komprehensif;
4. pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
5. dilakukan secara berkala berbasis indikator kinerja dan dilakukan secara efektif dan efisien.

8.5 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring

Informasi yang diperlukan dalam monitoring dikumpulkan melalui wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengacu kepada Formulir Monitoring dan Evaluasi yang tersedia dalam skema MBKM membangun desa/KKNT. Apabila dipandang perlu, pemonitor dapat melakukan verifikasi terhadap beberapa informasi dengan melakukan kunjungan (observasi) ke lokasi atau ke lapangan.

Monitoring dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: pertama: secara langsung dengan melakukan observasi atau wawancara terhadap mahasiswa dan atau mitra, kepala desa/tokoh masyarakat. Kedua, monitoring secara tidak langsung yang bersumber dari laporan atau komunikasi melalui media komunikasi (telpon, wea, dll) untuk mengetahui lebih jauh kondisi dan masalah pelaksanaan program membangun desa/KKNT.

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh dosen yang ditentukan oleh LPPM. Monitoring dilakukan minimal 2 (dua) kali selama kegiatan operasional periode pelaksanaan program membangun desa/KKNT.

Langkah-langkah pelaksanaan monitoring sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Penyusunan borang atau formulir monitoring
 - b. Surat tugas oleh LPPM atau SK sebagai pemonev oleh Rektor
 - c. Menentukan sarana dan media monitoring (*hardcopy* atau *online*)
 - d. Melakukan komunikasi dengan mahasiswa untuk menyampaikan rencana monitoring.

2. Tahap pelaksanaan Monitoring.

- a. Melakukan diskusi atau wawancara dengan mahasiswa dan para pihak yang terkait dengan kegiatan program.
- b. Melakukan kunjungan ke objek atau ke lokasi kegiatan MBKM membangun desa/KKNT untuk tujuan verifikasi (optional)
- c. Mempelajari draft laporan sementara dari mahasiswa
- d. Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa
- e. Monitoring dilakukan menggunakan borang monev (**Lampiran V**)
- f. Membuat laporan hasil monitoring.

BAB IX PEDOMAN PENULISAN LAPORAN

Laporan akhir dibuat pada kertas A4, spasi 1,5, *times new roman* dan *font* 12. Laporan Akhir mengikuti format sampul muka, halaman pengesahan laporan akhir dengan sistematika dan penjelasan penulisan sebagai berikut:

Halaman Pengesahan
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan
- 1.4. Target dan Luaran yang diharapkan

BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

BAB III. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

BAB IV. METODE PELAKSANAAN

BAB V. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

BAB VI EVALUASI KEGIATAN

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Penjelasan sistematika laporan akhir:

ABSTRAK

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*keywords*).

PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum dan hasil observasi awal mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang. Menjelaskan secara eksplisit target kegiatan KKNT untuk kepentingan masyarakat. Target KKNT meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perekonomian desa.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Penjelasan mengenai kondisi nyata masyarakat sasaran yang menerima kegiatan membangun desa. Uraikan permasalahan dan tujuan program.

METODE PELAKSANAAN

Uraikan setiap tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program meliputi persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Pada setiap tahapan tersebut dijelaskan mengenai metode yang digunakan secara rinci meliputi teknik, cara dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program. Menjelaskan persiapan dan pembekalan, uraian program KKNT, rencana aksi program).

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Bab ini berisi tentang: potensi, kondisi awal masyarakat sasaran, proses kegiatan membangun desa, hasil pelaksanaan program, dan keberlanjutan pasca pelaksanaan program serta implementasi mata kuliah pada program di desa.

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Bab ini menguraikan tentang dampak nyata kegiatan bagi masyarakat sasaran yang diperoleh dari hasil survey saat dan pasca kegiatan, termasuk didalamnya menjelaskan hambatan serta kelemahan kegiatan yang telah dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada beberapa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini berisi saran-saran konkrit untuk tindak lanjut program.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1 Biodata singkat ketua dan tim, dan dosen pendamping.
- 2 Surat pernyataan kesediaan bekerjasama dengan pemerintah desa yang menjadi

lokasi kegiatan.

- 3 Denah lokasi Desa kegiatan.

Lampirkan Bukti:

- 1 Artikel jurnal (misal, Buletin Udayana Mengabdi (BUM)).
- 2 Vidio kegiatan (HKI)
- 3 Buku atau Tekonologi Tepat Guna
- 4 Produk tersertifikasi
- 5 Produk terstandarisasi
- 6 Publikasi media massa
- 7 Jejaring yang terbentuk
- 8 Mitra berbadan hukum

Laporan wajib :

1. Laporan akhir kelompok
2. Buku catatan harian kegiatan mahasiswa
3. Buku catatan keuangan kelompok
4. Laporan kegiatan individu bulanan

LAPORAN AKHIR
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK



JUDUL KEGIATAN

.....

Oleh:

Nama (NIM, Fakultas (disingkat))

I Nyoman Unud Berbudaya (NIM 20202020, F.PARIWISATA)

.....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN.....

Catatan:

Sampul muka warna putih, kertas-sampul *buffalo* ukuran A-4, *soft-cover*

Margin, jenis huruf, ukuran huruf, jumlah halaman, spasi.(adopsi dari format KKN regular Unud)

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No.12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

KEMENDIKBUD 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

BELMAWA. 2020. Panduan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti, Kemdibud

Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Udayana.

Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Standar Universitas Udayana.

L A M P I R A N

LAMPIRAN I

Contoh Uraian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Prodi

Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Kegiatan yang dipilih
(No. dan Nama Program) : 1. WIRAUSAHA DESA, EKONOMI KREATIF
DAN EKONOMI TUMBUH

Uraian Program

1. Deskripsi singkat

Program pengembangan kewirausahaan di desa menjadi salah satu bentuk peningkatan nilai tambah bagi desa untuk menuju *innovation driven economy* (perekonomian dengan basis pemanfaatan teknologi) sesuai dengan visi pembangunan 2025 yang diwujudkan melalui 3 (tiga) hal yaitu: (1) peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) sumber daya alam (SDA), geografis wilayah dan sumber daya manusia (SDM) melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antar kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, (2) mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional, dan (3) mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan. Upaya untuk mewujudkan visi dan mencapai tujuan kewirausahaan di desa, maka berbagai program kewirausahaan yang berlatar belakang ekonomi kreatif dapat diterapkan, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Berbagai usaha ekonomi kreatif dapat dikembangkan, sesuai dengan potensi daerah/desa. Usaha ekonomi kreatif dapat dengan memanfaatkan potensi kaum muda di desa melalui kewirausahaan sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Usaha ekonomi kreatif yang sudah mulai dilakoni dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yaitu digital marketing dalam upaya mengembangkan pemasaran produk-produk UMKM di desa. *Digital marketing* dapat

dilaksanakan secara berkelompok dan atau dibiayai oleh pihak lain, dikelola bersama dan berkelanjutan. Tujuan *digital marketing* adalah untuk membuka pasar bagi UMKM di desa agar mampu memasuki pasar dengan cepat dan pasar yang luas dengan memanfaatkan perkembangan digitalisasi yang sedang berkembang. Hal ini memungkinkan dilaksanakan, mengingat internet dan digitalisasi sudah mulai memasuki wilayah desa. Semua kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sehingga tujuan SDGs Desa dapat tercapai.

2. Matrik Kegiatan

Matrik kegiatan WIRAUSAHA DESA, EKONOMI KREATIF DAN EKONOMI TUMBUH

No	Tujuan	Target dan Sasaran Program	Langkah dan kegiatan	Luaran
1	Membuka pasar bagi UMKM di desa agar mampu memasuki pasar dengan cepat dan pasar yang luas dengan memanfaatkan perkembangan digitalisasi yang sedang berkembang	<ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan UMKM di desa Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait Menyusun program kegiatan Evaluasi pada pelaksanaan program kegiatan Pengembangan kegiatan dengan inovasi-inovasi yang menguatkan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi masalah UMKM dalam memasarkan produk-produk yang sudah dimiliki Melakukan kajian: <ol style="list-style-type: none"> Aspek teknis: <ol style="list-style-type: none"> Mendata UMKM di desa yang layak untuk melaksanakan digital marketing Menggambarkan kendala teknis dalam melaksanakan <i>digital marketing</i>. Melakukan penelusuran jaringan internet untuk melaksanakan program <i>digital marketing</i>. Memberikan praktek dalam pelaksanaan digital marketing Aspek kelembagaan <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi apakah desa sudah mempunyai 	<ol style="list-style-type: none"> Desa memiliki lembaga yang mewadahi UMKM dalam menerapkan pemasaran digital marketing Desa memiliki peta arah perkembangan UMKM saat ini dan seterusnya. Desa memiliki badan pengelola UMKM Terbentuk UMKM-UMKM yang sudah mulai mapan menerapkan digital marketing Terbentuknya Kerjasama

			<p>fasilitas internet yang memadai</p> <p>2) Membantu desa dalam proses pembentukan unit untuk mengelola fasilitas internet untuk kelancaran digitalisasi.</p> <p>3) Membantu dalam penjabaran tugas badan pengelola unit tersebut</p> <p>C. Aspek sosial</p> <p>1) Masyarakat ikut peduli dan mendukung serta ikut berpartisipasi dalam mengenal <i>digital marketing</i></p> <p>2) Masyarakat memiliki kesadaran pentingnya untuk meningkatkan UMKM yang ada di desanya</p> <p>3) Membantu melakukan sosialisasi/kampanye digitalisasi marketing</p> <p>D. Aspek keuangan</p> <p>1) Pengelola memiliki dana yang cukup untuk operasional (biaya listrik, administrasi)</p> <p>2) Memberi bantuan dalam melakukan analisis kebutuhan biaya operasional, dan menyiapkan peraturan yang dibutuhkan</p> <p>E. Aspek pemasaran.</p> <p>1) Kegiatan penelusuran peluang memasarkan produk UMKM</p> <p>2) Kegiatan monitoring</p>	<p>dengan pihak terkait</p> <p>6. Laporan akhir</p> <p>7. Artikel di jurnal ilmiah (minimal di e-jurnal manajemen FEB Unud)</p> <p>8. Berita di media masa (cetak atau <i>online</i>)</p> <p>9. Vidio kegiatan</p>
--	--	--	--	--

			<p>menjaga hubungan dengan pelanggan</p> <p>3) Membantu menemukan terobosan-terobosan pemasaran yang relevan</p> <p>4) Membantu menciptakan loyalitas pada produk-produk UMKM</p> <p>F. Aspek Kerjasama</p> <p>1) Melakukan identifikasi pihak-pihak yang dapat diajak bekerjasama untuk pengembangan UMKM di desa baik di bidang keuangan, produksi, maupun pemasaran</p> <p>2) Merancang Kerjasama dengan pihak terkait di berbagai bidang</p> <p>G. Monitoring dan Evaluasi</p> <p>1) Melakukan monitoring dan evaluasi berbagai hasil kajian yang telah dilakukan</p> <p>2) Merancang perbaikan untuk kegiatan lanjutan berikutnya</p>	
--	--	--	--	--

3. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah UMKM dalam memasarkan produk-produk yang sudah dimiliki	x	x																		
2	A.Kajian Aspek teknis			x	x	x															
	B.Kajian Aspek kelembagaan						x	x	x												
	C.Kajian aspek sosial									x	x										
	D. Kajian aspek keuangan											x	x	x							
	E. Kajian aspek pemasaran														x	x					
	F. Kajian aspek kerjasama																x	x	x		
3	Monitoring dan Evaluasi																			x	x

4. Pengakuan SKS/rekognisi mata kuliah terhadap kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT

Mata kuliah MBKM Membangun Desa/KKNT Program Tematik Inovasi dan Infrastruktur Desa akan ditawarkan dalam kurikulum prodi Manajemen kepada mahasiswa di Semester VI. Seluruh bobot materi dalam MBKM Membangun Desa/KKNT program tematik Wirausaha desa, ekonomi kreatif dan ekonomi tumbuh akan disetarakan minimal 20 SKS.

Adapun mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan untuk mendapat jumlah minimal 20 SKS adalah:

1. Mata kuliah KKN PPM	: 3 SKS
2. Mata kuliah Kewirausahaan	: 3 SKS
3. Mata kuliah Perencanaan Bisnis Usaha Kreatif	: 3 SKS
4. Mata kuliah <i>Digital Marketing</i>	: 3 SKS
5. Mata kuliah pilihan 1 (Etika Bisnis)	: 3 SKS
6. Mata kuliah pilihan 2 (Komunikasi Bisnis)	: 3 SKS
7. Mata kuliah lipihan 3 (Perekonomian Indonesia)	: 3 SKS
TOTAL	: 21 SKS

Alternatif mata kuliah yang lain untuk dikonversi:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM
2. Ekonomi Manajerial
3. Studi Kelayakan Bisnis

LAMPIRAN II

Buku Catatan Harian Kegiatan

Nama :
 NIM :
 Sub-tema KKN :
 Lokasi Posko:
 Kelurahan/Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Permasalahan Yang Dihadapi	Tindak Lanjut	Tanda Tangan

* coret yang tidak perlu

Keterangan:

1. Buku laporan kerja harian diisi setiap hari oleh peserta dari hari pertama sampai hari terakhir pelaksanaan KKN

Mengetahui
Kepada Desa

DPL,

Mahasiswa,

L A M P I R A N I I I

Buku Catatan Keuangan Kelompok

Nama :
NIM :
Sub-tema KKN :
Lokasi Posko:
Kelurahan/Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pemasukan	Pengeluaran	Tanda Tangan

* coret yang tidak perlu

DPL,

Mahasiswa,

L A M P I R A N I V

Laporan Kegiatan KKN Individu

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Tujuan Penyelenggaraan KKN
C. Rencana Kegiatan KKN
D. Deskripsi Tempat Pelaksanaan KKN
E. Waktu Pelaksanaan KKN

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKN

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN

Pelaksanaan Program Kegiatan KKN

Uraikan masing-masing program kerja yang dilakukan dengan ketentuan:

1. Judul kegiatan
2. Tujuan
3. Sasaran
4. Lokasi
5. Waktu Pelakanaa
6. Hasil
7. Hambatan
8. Cara Mengatasi Hambatan

Lampiran

Dokumen Kegiatan

Bukti publikasi

Dokumen produk yang dibuat

Logbook

LAMPIRAN V

Formulir Monitoring dan Evaluasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus Bukit Jimbaran
0361 - 703367; 704622

Email: info-lppm@unud.ac.id

Tel/Pax:

BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN MBKM MEMBANGUN DESA / KKNT

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Hari/Tgl :
Tema/Program KKNT*) :
.....

Total Mahasiswa KKNT :orang
1. yang ada dilokasi :orang
2. tidak ada dilokasi :orang

I. Permasalahan/hambatan (umum dan atau khusus) tentang:

Program KKNT:
.....

II. Indikator keberhasilan program
.....

III. Hasil pelaksanaan program KKNT
.....

IV. Saran/solusi pemecahan masalah untuk program KKNT
.....

V. Kondisi Umum program KKNT:
.....

VI. Nama mahasiswa yang tidak ada ditempat lokasi KKN***)

Nama Mahasiswa/Fakultas	Keterangan(Ijin/Sakit/Alpha,dll)
1.	
2.	
3.	

*) Dapat ditanyakan kepada mahasiswa.

**) coret yang tidak perlu

***) jika diperlukan, dapat dibuat dibalik halaman ini

....., 20..
Pemonev

.....)
NIP

L A M P I R A N V I

Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR

MBKM MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA

NAMA KEGIATAN :
ALAMAT POSKO :
DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN / KOTA :

Nama-nama Anggota Kelompok:

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. Nama (NIM) | 4. Nama (NIM) |
| 2. Nama (NIM) | 5. Nama (NIM) |
| 3. Nama (NIM) | 6. Nama (NIM) |
| 4. Nama (NIM) | 7. Nama (NIM) |
| 5. Nama (NIM) | 8. Nama (NIM) |

Disetujui oleh,

Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Ketua LPPM Unud,

NIP.....

LAMPIRAN VII

Format Rencana Program Kerja MBKM Membangun Desa/KKNT

RENCANA PROGRAM KERJA

Kelompok KKN :

Sub-Tema :

Anggota Tim : 1.

2.

3. dst

No .	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN																								PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN/ OUTCOME/ OUTPUT			
		MARET				APRIL					MEI				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	5																				
1.	Sosialisasi Narkotika di kalangan generasi Muda di																													
2.																														
3																														
4.																														
5.																														
6.																														
7.																														

*coret yang tidak perlu

Mengetahui, Jimbaran, 2022

Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

NIP

Keterangan:

Rencana Kegiatan, Bulan Pelaksanaan KKN (diisi dengan tanggal pelaksanaan KKN dari hari pertama sampai dengan hari terakhir)

LAMPIRAN VIII

RPS MBKM Membangun Desa/KKNT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus PB Sudirman
Telp. (0361) 223791 Fax. : (0361) 223791
Laman : www.unud.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MEMBANGUN DESA / KKNT

No. Dokumen	Tgl Terbit : 24 Oktober 2021	Revisi : 01	Jumlah Hal: 12
-------------	---------------------------------	----------------	-------------------

Nama Mata Kuliah MBKM Membangun Desa/KKNT	Kode MK (Menyesuaikan Prodi masing- masing)	Rumpun MK: MK BB	Bobot (SKS) 20(20-0)	Semester VI	Mata Kuliah Pra- syarat: Minimal 100 sks
Dosen Pengembang RPKPS program MBKM Membangun Desa/KKNT Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, MSi	Anggota Tim Fasilitator Ir. Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti, ST., MSc., PhD, IPM. Prodi di Unud (nama-nama Koprodi)		Koordinator MBKM Unud Dr. Ir. I Ketut Sardiana, MS		Penjaminan Mutu Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti, ST., MSc., PhD, IPM

Deskripsi Mata Kuliah	Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (MBKM Membangun Desa/KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah <i>soft skill</i> kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan kepada MK	CPL-1	Menginternalisasikan pribadi percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan wirausaha yang didasarkan atas etika, moral/budaya, nasionalisme dan tidak menyimpang dari kaidah agama
	CPL-2	Mengintegrasikan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan individu dan kelompok/organisasi dengan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
	CPL-3	Menghubungkan konsep-konsep teoretis secara umum dan khusus di bidang keilmuan masing-masing.
	CPL-4	Mengimplementasikan keterampilan dasar dan keahlian khusus dalam bidang keilmuan masing-masing.
	CPL-5	Mengembangkan kolaborasi dengan mengintegrasikan komunikasi secara lisan dan tertulis dalam lingkungan kerja
	CPL-6	Mengadopsi teknologi informasi dalam menganalisis dan memecahkan masalah dibidang keilmuan masing-masing
	CPL-7	Mampu menganalisis permasalahan dan potensi yang ada dimasyarakat
	CPL-8	Mampu merancang program pemberdayaan dan mengelola jejaring kerjasama interdisipliner/multidisiplin
	CPL-9	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal dan menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Kontribusinya terhadap CPL			CP L1	CP L2	CP L3	CP L4	CP L5	CP L6	CP L7	CP L8	CP L9
	Mampu memahami, mengidentifikasi serta menghayati peminatan dan meteri MBKM Membangun Desa/KKNT.	CPMK 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu melakukan analisis masalah dan analisis potensi (IMAP) serta dapat memecahkan dan memberi solusi permasalahan di masyarakat	CPMK 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu merancang, mengembangkan, dan menggunakan program pemberdayaan untuk mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih mandiri	CPMK 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu mengelola dan membangun kerjasama jejaring secara team work dan interdisipliner/multidisiplin untuk memecahkan permasalahan di masyarakat	CPMK 4	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu mengimplementasikan program pemberdayaan sesuai keahlian dan mengevaluasi untuk kemandirian masyarakat	CPMK 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa pada masyarakat dan membangun nilai kepribadian untuk menanamkan tanggung jawab dan meningkatkan daya saing nasional	CPMK 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.	CPMK 7	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.	CPMK 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<p>Kehadiran mahasiswa selama 1 semester dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. MBKM Membangun Desa/KKNT merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Mahasiswa di desa melaksanakan program pokok (bobot 90%) dan program bantu (bobot 10%). Selama 1 semester atau setara dengan 906 jam kegiatan. Tema: Membangun Desa SDGs, dengan pilihan bidang program kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wirausaha desa, industri kreatif dan ekonomi tumbuh 2. Desa peduli kesehatan dan pendidikan berkualitas 3. Inovasi dan infrastruktur desa 4. Perencanaan Wilayah dan kualitas hidup berkelanjutan 5. Membangun jejaring dan kemitraan desa 6. Desa wisata dan berbudaya dengan produk unggulan 7. Pemerintahan desa dan tertib hukum 8. Desa peduli wanita dan anak 										
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, MSi. 2. Ir. Ni Made Ary Esta DewiWirastuti, ST., MSc., PhD, IPM. 3. Tim MBKM Membangun Desa/KKNT 										

RENCANA PEMBELAJARAN					
Minggu I : Peminatan dan Pembekalan MBKM Membangun Desa/KKNT					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	1. Mampu melakukan analisis, mempertajam, dan memecahkan permasalahan dan potensi (IMAP) di dalam masyarakat. (CPMK 1)				
Kriteria / indikator capaian	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami materi pembekalan 				
Bahan Kajian	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL lainnya
	1. Materi Pembekalan MBKM dna Filosofi KKNT 2. Materi Pembekalan Etika dan pergaulan dimasyarakat 3. Materi Pembekalan pembuatan program dan pelaporan KKNT 4. Buku Pedoman MBKM Membangun Desa/KKNT LPPM Unud 2021	<ul style="list-style-type: none"> Slide pembekalan MBKM filosofi KKNT slide materi Etika pergaulan slide pembuatan program dan pelaporan KKNT 			

Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar tatap muka (diskusi 2 arah) • Belajar mandiri (membaca sumber pembelajaran dan melakukan penilaian diri) 		<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas di luar kelas: diskusi, diskusi kelompok mahasiswa (pengembangan interpersonal skills) 		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F		
	Total 3 jam 3 x 1 x 60 menit belajar terstruktur		3 x 1 x 60 menit (Aktivitas kelompok atau Daring)		
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line		F2F		
	Quiz/ujian general test (GT)		Tidak ada		
Pengalaman Belajar / Aktivitas mahasiswa	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Mengerjakan Kuis dan Forum 		<ul style="list-style-type: none"> • Belajar berkelompok dan berdiskusi (pengembangan interpersonal skills) 		
Media Pembelajaran	On-line		F2F		
	On-line: perangkat computer dan akses internet		Pembelajaran di luar kelas: komputer dan alat tulis		
Fasilitator	On-line		F2F		
	Prof.Dr.drh. I Nyoman Suarsana, MSi Ni Made Ary Esta DewiWirastuti, ST., MSc., PhD, IPM dan tim MBKM KKNT		Prof.Dr.drh. I Nyoman Suarsana, MSi Ni Made Ary Esta DewiWirastuti, ST., MSc., PhD, IPM dan tim MBKM KKNT		

Minggu II : Orientasi dan survei lapangan					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	2. Mampu melakukan analisis, mempertajam, dan memetakan permasalahan dan potensi (IMAP) di masyarakat. (CPMK 2)				
Kriteria / indikator capaian	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menganalisis/mempertajam/memetakan potensi desa. Mahasiswa dapat menemukan masalah dan potensi desa 				
Bahan Kajian	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman MBKM Membangun Desa/KKNT LPPM Unud 2021 Materi pembekalan 				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri melakukan survey kelapangan (lokasi desa KKNT) Tugas terstruktur mendata potensi dan permasalahan 		<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas diluar kelas: diskusi kelompok mahasiswa (pengembangan interpersonal skills) 		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F		
	Total 9 jam 3 x (3 x 1 x 60) menit belajar mandiri 3 x (3 x 1 x 60) menit tugas terstruktur mendata potensi		3x(3 x 1 x 60) menit (Aktivitas Kelas diskusi atau Daring)		
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	F2F	On-line	F2F	

	Forum	Tidak ada	Catatan harian/Loogbok KKNT	Tidak ada
Pengalaman Belajar / Aktivitas mahasiswa	On-line		F2F	
	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri dan survey dilokasi KKN • Bekerja dan berdiskusi secara berkelompok 		<ul style="list-style-type: none"> • Belajar berkelompok dan berdiskusi (pengembangan interpersonal skills) 	
Media Pembelajaran	On-line		F2F	
	On-line: perangkat computer dan akses internet		<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di dikelompok: computer dan alat tulis. • Masyarakat desa dan tokoh masyarakat 	
Fasilitator	On-line		F2F	
	Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi) dan tim MBKM Membangun Desa/KKNT		Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi) dan tim MBKM Membangun Desa/KKNT	

Minggu III-XXIII: Mahasiswa melaksanakan program MBKM Membangun Desa/KKNT di Desa	
Kemampuan Akhir Mahasiswa	1. Mampu merancang, mengembangkan, dan menggunakan program pemberdayaan untuk mengubah prilaku masyarakat kearah yang lebih mandiri. (CPMK 3)
	2. Mampu mengelola dan membangun kerjasama jejaring secara team work dan interdisipliner untuk memecahkan permasalahan di masyarakat (CPMK 4)
	3. Mampu mengimplementasikan program pemberdayaan sesuai keahlian dan mengevaluasi untuk kemandirian masyarakat (CPMK 5)
	4. Mampu meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa pada masyarakat, dan membangun nilai kepribadian untuk menanamkan tanggung jawab dan meningkatkan daya saing nasional (CPMK 6)

	5. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal. (CPMK 7)				
	6. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas. (CPMK 8)				
Kriteria / indikator capaian	1. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan tim dari lintas Fakultas dan dengan masyarakat dan mahasiswa mampu membuat program kegiatan KKNT yang dituangkan dalam proposal kegiatan				
	2. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan kelompok mahasiswa KKNT, bekerja secara tim, dapat melaksanakan program KKNT (program pokok, program bantu).				
	3. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan tim KKNT, bekerja secara tim, dapat melaksanakan program KKNT (program pokok dan program bantu) dengan fokus pada bidang masing masing program studi.				
	4. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan tim KKNT, bekerja secara tim, dapat melaksanakan program KKNT (program pokok, program bantu).				
	5. Mahasiswa dapat melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal				
	6. mahasiswa dapat menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.				
Bahan Kajian	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman MBKM Membangun Desa/KKNT LPPM Unud 2021 Proposal kegiatan KKNT 				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri, diskusi kelompok KKNT 				

	<ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur membuat menyiapkan agenda kegiatan KKNT berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar berkelompok dan berdiskusi (pengembangan interpersonal skills)
Beban Waktu Pembelajaran	On-line	F2F
	Total 891 jam 199 x (3 x 1 x 60) menit pelaksanaan program 147 x (2 x 1 x 60) menit tugas terstruktur menyiapkan aksi kegiatan KKNT.	3 x 1 x 60 menit (Aktivitas kelompok diskusi atau Daring)
Penilaian Pembelajaran	Metode	Instrumen
	<div>On-line</div> <div>F2F</div>	<div>On-line</div> <div>F2F</div>
	Forum	Tidak ada
		Catatan harian/Logbok KKNT
		Tidak ada
Pengalaman Belajar / Aktivitas mahasiswa	On-line	F2F
	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri dan berkelompok dalam menyelesaikan permasalahan di desa. Membuat catatan harian/logbok KKNT Membuat dan menyusun laporan KKNT 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar berkelompok dan berdiskusi (pengembangan interpersonal skills)
Media Pembelajaran	On-line	F2F
	On-line: perangkat computer dan akses internet	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran di kelompok: computer dan alat tulis Masyarakat desa dan tokoh masyarakat
Fasilitator	On-line	F2F
	Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi)	Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi)

Minggu XXIV : Penilaian MBKM Membangun Desa/KKNT					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	Mampu menjawab, membandingkan, menelaah, dan menerangkan program kegiatan KKNT sesuai program kegiatan baik program pokok, maupun program bantu atas keberhasilan dan ketidak berhasilan kegiatan KKNT serta memberi rekomendasi dan saran kepada masyarakat terkait pelaksanaan program KKNT (sesuai CPMK 2-8)				
Kriteria / indikator capaian	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengevaluasi/Ketepatan memilih, membandingkan, menentukan dan menjelaskan Mahasiswa dapat memenuhi indikator capaian dari CPMK 1-8 dengan nilai ≥ 71 (B) 				
Bahan Kajian	Sumber Pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> Semua teks/bahan/ kegiatan dari minggu 1-XXIV. Laporan Akhir MBKM KKNT Loogbok Kegiatan KKNT 	Slide pemaparan akhir KKNT			
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		F2F		
	Belajar mandiri : Mempelajari / mereview pelaksanaan program KKNT dan laporan KKNT		Tidak ada		
Beban Waktu Pembelajaran	On-line		F2F		
	Total 3 jam Belajar mandiri : 3 x 1 x 60 menit Ujian online/off line : 3 x 1x 60 menit		Tidak ada		
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	F2F	On-line	F2F	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ujian pembekalan (GT) ✓ Proposal kegiatan (PK) ✓ Kemampuan soft skill: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Desipiln (DS) ▪ Kerjasama (KS) ▪ Penghayatan (PH) ✓ Laporan akhir kegiatan (LAK) ✓ Ujian akhir (UA) (Kemampuan menjawab implementasi keilmuwan) 	ujian akhir lisan		Tidak ada
Pengalaman Belajar / Aktivitas mahasiswa	On-line		F2F	
	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Ujian secara offline/online (Webex/Oase). 			
Media Pembelajaran	On-line		F2F	
	On-line: perangkat computer / gadget dan akses internet		Tidak ada	
Fasilitator	On-line		F2F	
	Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi) dan tim MBKM Membangun Desa/KKNT		Tim Pembimbing dan pendamping (dari prodi) dan tim MBKM Membangun Desa/KKNT	

1. Kemendikbud. 2020. Buku Saku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 59 Halaman.
2. Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 42 Halaman
3. Kusumandari A, Fitriyanto N.A, Budiarto R, Santosa D.H, Susiatmojo A. 2018. RPKPS Laporan Kegiatan Hibah Pengembangan Mata Kuliah Lintas Disiplin. UGM, Jogjakarta.
4. Suarsana IN, Sadra Dharmawan N, dan Budaarsa IK. 2017. Buku Panduan Pemberdayaan masyarakat, Monitoring dan Evaluasi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Udayana, Denpasar.

Penelaah
Koordinator MBKM Universitas Udayana

Penyusun
Koordinator Program MBKM Membangun
Desa/KKNT

Dr.Ir. I Ketut Sardiana, MS
NIP. 196905141993031001

Ir. Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti, ST., MSc., PhD, IPM
NIP. 197603272001122001

Disahkan oleh
Ketua LPPM

Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, MSi.
NIP. 19650731 199303 1003

L A M P I R A N I X

Uraian Program MBKM Membangun Desa/KKNT

Program Studi :

Fakultas :

Nama Koprodi :

No. HP (WA) :

Program Kegiatan yang dipilih
(No. & Nama Program) :

1. Deskripsi singkat program kegiatan

2. Matriks kegiatan

Topik	Tujuan	Target dan Sasaran Program	Langkah dan kegiatan	Luaran

3. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1		v	v																		
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

4. Pengakuan 20 SKS/rekognisi mata kuliah terhadap program kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT

